

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: ejournal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p), 2797-3247 (e)

STRATEGI MENGEMBANGKAN KEPEMIMPINAN GENERASI BARU DI SEKTOR PUBLIK

Sarmin Saputra

Universitas Terbuka Jakarta

Email: 043601793@ecampus.ut.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Artikel History: Received: July 2024 Revised: July 2024 Published: July 2024</p> <p>Keywords: Adaptation; Leadership Style; New Leadership; Public Sector; Technology Integration</p>	<p><i>Leadership in the public sector plays a crucial role in ensuring the effectiveness and efficiency of public services. New generations, bring unique challenges and opportunities in leadership development, requiring adaptive and innovative strategies. This study employs a literature review approach using Publish or Perish and VOS Viewer to identify and analyze leadership strategies for new generations in the public sector. The visualization results show that leadership style, interpersonal relationships, and technology integration are central themes in the literature. Major clusters include leadership style, new leadership, and the influence of artificial intelligence. This study highlights the importance of ongoing research and the adaptation of leadership strategies to demographic and technological changes. These findings provide practical guidance for policymakers and practitioners to improve the quality of leadership and public services</i></p>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima : Juli 2024 Direvisi : Juli 2024 Dipublikasikan : Juli 2024</p> <p>Kata kunci: Adaptasi, Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Baru, Sektor Publik, Integrasi Teknologi</p>	<p>Kepemimpinan di sektor publik memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Munculnya generasi baru seperti Generasi Milenial dan Generasi Z menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru dalam pengembangan kepemimpinan di sektor publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan kepemimpinan generasi baru di sektor publik melalui pendekatan studi literatur. Penelitian menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) untuk mengumpulkan literatur akademik dari Google Scholar dan VOSviewer untuk memvisualisasikan serta menganalisis hubungan antar konsep kepemimpinan. Hasil analisis menunjukkan beberapa tema dominan seperti gaya kepemimpinan, hubungan interpersonal, integrasi teknologi, perubahan organisasi, dan kepemimpinan politik. Hasil visualisasi memperlihatkan bahwa leadership style menjadi topik sentral yang memiliki hubungan erat dengan konsep new</p>

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: ejournal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p), 2797-3247 (e)

leadership, artificial intelligence, empowerment, dan sustainable development goals. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang adaptif dan inovatif diperlukan untuk merespons perubahan demografis dan perkembangan teknologi. Efektivitas kepemimpinan di sektor publik tidak hanya ditentukan oleh gaya kepemimpinan, tetapi juga kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan organisasi, memanfaatkan teknologi, dan memberdayakan pegawai. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis melalui pemetaan tren penelitian kepemimpinan terkini serta kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan pelayanan publik. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan kepemimpinan berkelanjutan, adaptasi teknologi, dan pengembangan keterampilan komunikasi untuk mendukung transformasi kepemimpinan di sektor publik.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan di sektor publik memiliki peran yang cukup penting untuk memastikan bahwa efektivitas dan efisiensi pelayanan publik (Anisa & Frinaldi, 2023; Khan, 2021; Saputro, 2023; Sellfia et al., 2022). Seiring dengan perkembangan zaman, munculnya generasi baru seperti Generasi Y (*Millennial*) dan Generasi Z membawa tantangan dan peluang baru dalam pengembangan kepemimpinan di sektor ini. Generasi baru ini memiliki karakteristik unik, termasuk keterampilan teknologi yang tinggi, keinginan untuk keseimbangan kerja-kehidupan yang lebih baik, serta nilai-nilai yang berbeda terkait dengan pekerjaan dan karir (P. N. Hayati et al., 2021; Khilyatin Dan Ali Hapzi Ikhsani, 2017; Sukmawan et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang efektif di sektor publik harus adaptif terhadap perubahan demografis dan budaya organisasi (Destiana, 2023; Suparman, 2017). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai bagaimana strategi ini dapat disesuaikan untuk mengembangkan kepemimpinan generasi baru secara efektif. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kepemimpinan generasi baru di sektor publik dengan menggunakan pendekatan studi literatur.

Untuk mengidentifikasi literatur yang relevan, peneliti menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dan VOS Viewer (Fahrudin, 2023; Kurniati et al., 2022; Musrifathul et al., 2023). PoP digunakan untuk mengumpulkan data literatur dari basis data akademik seperti Google Scholar, dengan kata kunci seperti *New Leadership*, *Public Sector Leadership*, dan *Political Leadership*. Penggunaan *VOS Viewer* ditujukan untuk visualisasi dan analisis hubungan antar konsep dalam literatur yang telah dikumpulkan. Studi literatur dan analisis memakai alat bantu visualisasi seperti *VOS Viewer* dapat membantu dalam memahami gambaran penelitian yang ada dan mengidentifikasi kesenjangan serta area yang membutuhkan penelitian lebih lanjut (A. Tagunu & Salahudin, 2023; Azzahrawaani et al., 2023; Wardhana et al., 2023).

Beberapa penelitian baru-baru ini telah membahas mengenai adaptasi strategi kepemimpinan untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik generasi baru di sektor publik (Priyastiwati, 2017; Usman, 2022; Yuniningsih, 2022). Beberapa tema utama yang diidentifikasi meliputi pentingnya inovasi dalam kepemimpinan, pelatihan dan pengembangan kepemimpinan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi kepemimpinan di lingkungan pemerintahan. Dengan memahami dan mengembangkan strategi kepemimpinan yang sesuai, sektor publik dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan, pada akhirnya, kualitas pelayanan publik yang diberikan. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai

pendekatan terbaik dalam mengembangkan kepemimpinan generasi baru di sektor publik, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pembuat kebijakan dan praktisi di bidang ini.

Hasil dari studi literatur ini diharapkan dapat mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam penelitian saat ini dan memberikan arahan bagi penelitian masa depan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman teoretis mengenai strategi kepemimpinan di sektor publik, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk implementasi di lapangan. Dengan menggunakan analisis literatur yang komprehensif dan alat bantu visualisasi seperti *VOS Viewer*, studi ini mampu menggambarkan penelitian yang ada dan mengidentifikasi hubungan-hubungan kunci antara berbagai konsep yang relevan. Temuan dari analisis ini akan disajikan dalam bagian-bagian berikut dari artikel ini, dimulai dengan tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil analisis, diskusi, dan diakhiri dengan kesimpulan serta rekomendasi (Azzahrawaani et al., 2023; Fahrudin, 2023; Kurniati et al., 2022; Wardhana et al., 2023).

Pentingnya Kepemimpinan Sektor Publik

Kepemimpinan di sektor publik memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Pemimpin di sektor publik harus mampu mengelola kompleksitas, menavigasi birokrasi, dan beradaptasi dengan perubahan kebijakan serta kebutuhan masyarakat (Nurrochman et al., 2023; Tanaamah et al., 2021; Tulungen et al., 2022).

Karakteristik Generasi Y dan Z

Generasi Y (Millennials) dan Generasi Z memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi pendekatan mereka terhadap kepemimpinan dan kerja. Generasi Y dikenal dengan keterampilan teknologi yang tinggi, keinginan untuk keseimbangan kerja-kehidupan yang lebih baik, dan preferensi untuk lingkungan kerja yang kolaboratif. Generasi Z, di sisi lain, lebih pragmatis dan cenderung mencari stabilitas serta kejelasan dalam peran kerja mereka. Generasi baru, termasuk Generasi Y (Millennials) dan Generasi Z, membawa karakteristik dan kebutuhan unik yang mempengaruhi pendekatan terhadap kepemimpinan. Generasi Y dikenal dengan keterampilan teknologi yang tinggi, keinginan untuk keseimbangan kerja-kehidupan, dan preferensi untuk lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif. Generasi Z, sebagai generasi berikutnya, menunjukkan kecenderungan untuk mencari stabilitas dan kejelasan dalam peran mereka. Pemimpin perlu memahami karakteristik ini untuk mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif yang dapat memotivasi dan mempertahankan talenta dari generasi baru ini (Chopra & Bhilare, 2020; Mahmoud et al., 2020; Oksa et al., 2021).

Adaptasi Strategi Kepemimpinan untuk Generasi Baru

Adaptasi strategi kepemimpinan untuk menghadapi kebutuhan dan harapan generasi baru adalah kunci kesuksesan di sektor publik. Pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif dapat meningkatkan keterlibatan dan produktivitas karyawan generasi baru. Pendekatan ini termasuk penggunaan teknologi untuk komunikasi yang lebih efektif, pemberian fleksibilitas dalam jadwal kerja, dan pengembangan program pelatihan yang relevan. Ini menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas dalam strategi kepemimpinan untuk merespons perubahan demografis dan harapan yang berkembang (Franken et al., 2020; Schwarz et al., 2020; Shi & Moser, 2021).

Tantangan dalam Implementasi Strategi Kepemimpinan

Implementasi strategi kepemimpinan di sektor publik sering menghadapi tantangan signifikan. Tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, struktur birokrasi yang kaku, dan kurangnya dukungan manajemen senior. Studi ini menekankan perlunya perubahan budaya organisasi dan peningkatan keterampilan manajerial untuk mengatasi hambatan ini. Selain itu, peneliti seperti Kim et al. (2018) menunjukkan bahwa pemimpin perlu mengembangkan keterampilan dalam manajemen perubahan dan komunikasi untuk sukses dalam lingkungan pemerintahan yang kompleks (Ferreira et al., 2020; Lester & Kezar, 2017; Saxena, 2021; Schreyer et al., 2020).

Pelatihan dan pengembangan kepemimpinan sangat penting untuk membekali pemimpin generasi baru dengan keterampilan yang dibutuhkan. Program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan membangun kapasitas untuk inovasi dan perubahan. Studi ini menekankan pentingnya investasi dalam program pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari generasi baru (Conceição & Altman, 2011; Maheshwari & Vohra, 2018; Pugh, 2018; Sartori et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan studi literatur (R. Hayati, 2022; Melfianora, 2019; Salmaa, 2023) untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi dalam mengembangkan kepemimpinan generasi baru di sektor publik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai teori, konsep, dan temuan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber akademik dan praktis untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai strategi kepemimpinan (Boar et al., 2020; Carrera-Rivera et al., 2022; Handrianto et al., 2021; Karimi Takalo et al., 2021; Kraus et al., 2023).

Sumber data untuk Studi ini dikumpulkan melalui dua sumber utama: (1) Data literatur diambil dari *Google Scholar* (Anker et al., 2019; Kalhor et al., 2022; Martín-Martín et al., 2021) menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) selama 3 (tiga) tahun terakhir (2022 –

2024) untuk mengidentifikasi artikel, jurnal, dan publikasi akademik yang cocok dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah *New Leadership*, *Political leadership*, dan *Public Sector Leadership* (2) Visualisasi menggunakan *VOS Viewer* untuk menganalisis hubungan antara konsep-konsep dalam literatur yang telah dikumpulkan. *VOS Viewer* membantu dalam mengidentifikasi kluster penelitian, tren utama, dan hubungan antara berbagai konsep dan topik yang relevan dari data literatur yang diperoleh.

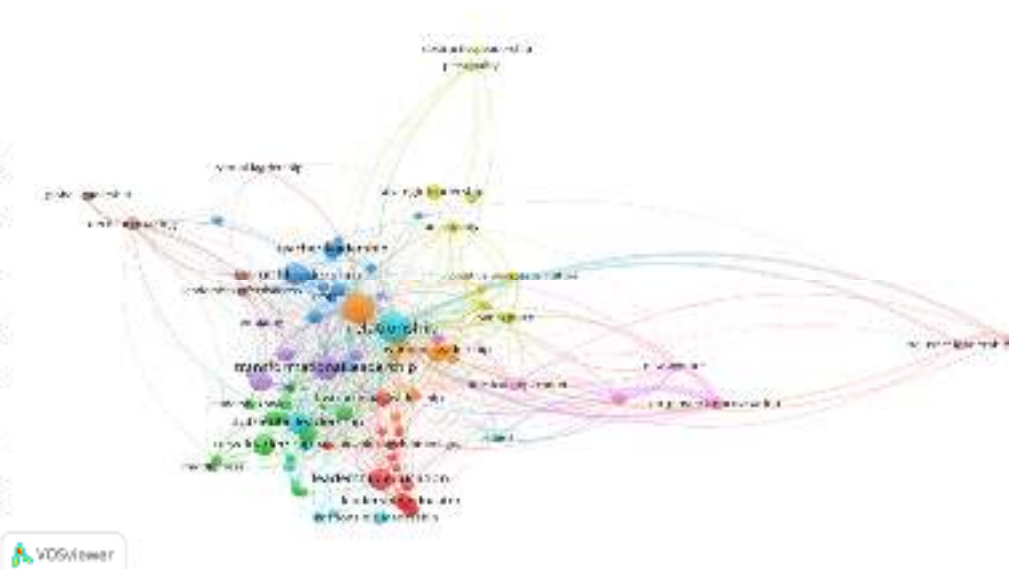
Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut (Certo & Certo, 2016; Fahrudin, 2023; Kurniati et al., 2022; Sarstedt et al., 2020): (1) Tahap pencarian literatur dengan menggunakan PoP, yaitu peneliti melakukan pencarian literatur dengan kata kunci yang telah disebutkan di atas untuk menemukan artikel dan publikasi yang berkaitan dengan kepemimpinan generasi baru di sektor publik. Kriteria inklusi meliputi artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu di atas, berupa artikel, buku, dan laporan penelitian terbaru (2) Tahap pengumpulan dan seleksi data, yaitu data dari literatur yang sesuai dikumpulkan dan diseleksi berdasarkan relevansinya. (3) Tahap analisis dengan *VOS Viewer*, yaitu data literatur yang telah dikumpulkan dilakukan analisis menggunakan software *VOS Viewer* untuk membuat peta visual hubungan antar konsep-konsep utama dan menampilkan tren penelitian serta kluster topik yang signifikan.

Teknik analisis data dalam Studi ini terdiri dari 3 (tiga) langkah (Azzahrawaani et al., 2023; Fahrudin, 2023; Kurniati et al., 2022; Wardhana et al., 2023): (1) Pertama, artikel dan publikasi yang relevan dikategorikan berdasarkan topik dan temanya, yaitu pengelompokan artikel berdasarkan konsep utama seperti kepemimpinan baru, kepemimpinan politik, dan sektor publik. (2) Kedua, literatur yang dikumpulkan disintesis guna mengidentifikasi pola dan tren dalam penelitian. Analisis tematik dilakukan untuk menentukan strategi kepemimpinan yang telah dibahas, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi yang diberikan dalam literatur (3) Ketiga, dengan menggunakan *VOS Viewer*, peta visual dari data literatur dibuat untuk menampilkan hubungan antar konsep dan kluster penelitian. Visualisasi ini membantu memetakan literatur dan mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil visualisasi *VOS Viewer* yang telah dilakukan berdasarkan kata kunci di atas dan batasan-batasannya memberikan gambaran mengenai struktur dan hubungan dalam literatur kepemimpinan, sehingga dapat membantu peneliti untuk lebih memahami mengidentifikasi area penting untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut. Hasil visualisasi *VOS Viewer* menunjukkan jaringan hubungan yang kompleks dan luas dalam literatur mengenai kepemimpinan seperti yang ditampilkan pada Gambar 1 di bawah ini.

lit
pe
to
ke
to
bu
ya
ya



ngan dalam
ting untuk
ster dengan
am literatur
eliti. Dengan
tikan bahwa
in-penelitian
ership style,
ici ini dapat

ditemui pengulangan sebanyak 150 kali. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan (*leadership style*) merupakan topik sentral dan sangat berpengaruh dalam diskusi tentang kepemimpinan. Tingginya jumlah *link* dan kekuatan *link* menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berinteraksi dengan banyak konsep lain, yang menegaskan pentingnya topik gaya kepemimpinan dalam berbagai literatur yang membahas kepemimpinan. Klaster *new leadership* menunjukkan hubungan dengan konsep-konsep seperti *leadership research* (Dinh et al., 2014; Evans, 2022; Liao, 2022), *artificial intelligence* (Odugbesan et al., 2023; Quaquebeke & Gerpott, 2023; Sejera & Bocarnea, 2022), dan *leadership styles* yang menunjukkan bahwa pengaruh teknologi dan pendekatan baru dalam kepemimpinan mulai dieksplorasi pada literatur terkini, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.

Analisis data literatur menggunakan VOS Viewer menghasilkan visualisasi jaringan yang menunjukkan hubungan antara berbagai konsep kepemimpinan di sektor publik (Ayres et al., 2021; Grøn et al., 2020; Mostafa & Abed El-Motalib, 2020; Van Der Hoek et al., 2021). Gambar hasil analisis menunjukkan beberapa klaster utama yang berkaitan dengan kepemimpinan, dengan klaster yang paling menonjol adalah *leadership style*, *relationship*, dan *new leadership*. Kluster *new leadership* menunjukkan hubungan dengan konsep-konsep seperti *leadership research*, *artificial intelligence*, dan *leadership styles* yang menunjukkan bahwa literatur terkini mulai mengeksplorasi pengaruh teknologi dan pendekatan baru dalam kepemimpinan. Kluster *leadership research* menunjukkan fokus pada studi kepemimpinan dan bagaimana Studi ini dikaitkan dengan gaya kepemimpinan yang baru serta perubahan organisasi.

Hasil analisis *VOS Viewer* di atas menyoroti beberapa temuan penting dalam literatur kepemimpinan di sektor publik yaitu: (1) Kepemimpinan baru (*new leadership*) merupakan topik

yang relevan dan memiliki banyak hubungan dengan konsep lain seperti hubungan antar individu (*relationship*) dan gaya kepemimpinan (*leadership style*). Hasil ini juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pemimpin berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana pemimpin dapat menginspirasi perubahan positif dalam organisasi (Ayres et al., 2021; Dinh et al., 2014; Quaquebeke & Gerpott, 2023). (2) Hubungan antara gaya kepemimpinan (*leadership style*) dengan kepemimpinan baru (*new leadership*) menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan di sektor publik tidak hanya ditentukan oleh gaya kepemimpinan itu sendiri, tetapi juga oleh kemampuan para pemimpin untuk mengelola dan memfasilitasi hal-hal yang baru dalam organisasi (*organization change*). Hal ini penting mengingat sektor publik seringkali menghadapi perubahan kebijakan dan tuntutan masyarakat yang dinamis (Al Khajeh, 2018; Fries et al., 2021; Piwowar-Sulej & Iqbal, 2023). (3) Kluster *new leadership* yang menunjukkan koneksi dengan penelitian kepemimpinan (*leadership research*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) menunjukkan arah baru dalam penelitian kepemimpinan Integrasi teknologi dalam kepemimpinan membuka peluang baru untuk meningkatkan



Gambar 2. Pemetaan Literatur New Leadership

efektivitas kepemimpinan melalui penggunaan alat dan teknik baru, yang dapat membantu pemimpin di sektor publik untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan meningkatkan efektivitas maupun efisiensi operasional (Doo et al., 2024; Flew, 2023; Sejera & Bocarnea, 2022; von Struensee, 2021). (4) Fokus pada penelitian kepemimpinan (*leadership research*) dalam kluster ini menunjukkan pentingnya penelitian yang berkelanjutan untuk mengembangkan teori dan praktik kepemimpinan yang lebih baik. Hasil di atas memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika kepemimpinan di sektor publik dan menunjukkan arah penelitian yang potensial untuk masa depan. Pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara *new leadership* dengan *leadership style* dan *organization change* dapat membantu pemimpin di sektor publik untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik (Bernerth et al., 2018; Zhu et al., 2019).

Public leadership terhubung erat dengan program *sustainable development goals*, menunjukkan bahwa literatur juga menyoroti pentingnya kepemimpinan di sektor publik dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Mostafa & Abed El-Motalib, 2020; Schwarz et al., 2020; Wart, 2003). Hal ini tercermin pada Gambar 3 yang merupakan indikasi adanya peningkatan perhatian pada bagaimana pemimpin publik dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan global yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Konsep ketidakpastian (*uncertainty*) juga punya koneksi kuat dengan *public leadership*, yang menunjukkan bahwa literatur banyak membahas bagaimana gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh ketidakpastian (*uncertainty*) dalam lingkungan sektor publik. Pemimpin di sektor publik sering harus beradaptasi dengan perubahan yang tidak terduga dan mengelola ketidakpastian untuk mencapai tujuan organisasi.

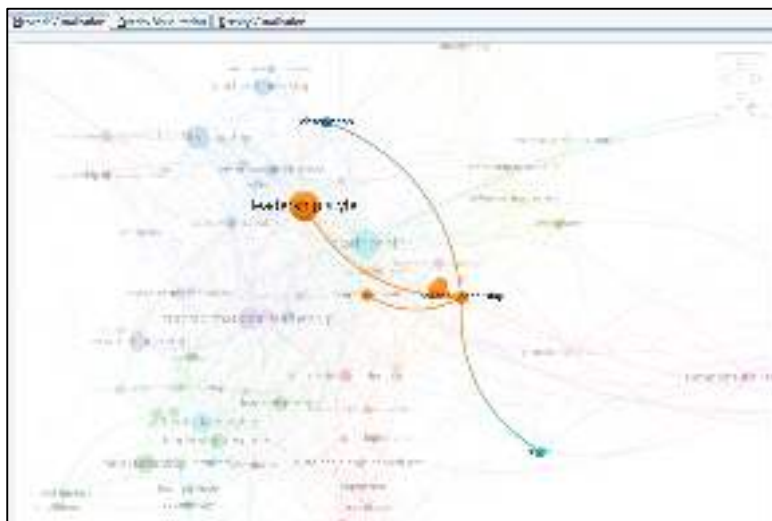


Gambar 3. Pemetaan Literatur untuk *Public Leadership*

Secara keseluruhan, visualisasi yang tunjukkan pada Gambar 3 memberikan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek kepemimpinan di sektor publik yang menjadi fokus dalam literatur. Hubungan yang kuat antara gaya kepemimpinan (*leadership style*) dengan *public leadership* terkait dengan ketidakpastian (*uncertainty*) (Astuty et al., 2022; Jam et al., 2016; Jelaca et al., 2020; Tokilov, 2019), dan adanya keselarasan dengan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development goals*) (Coers et al., 2023; Gaur et al., 2024; Reddy et al., 2017; Sadabadi & Mirzamani, 2023; Safaruddin et al., 2023) yang menunjukkan situasi yang kompleks dan dinamis yang dihadapi oleh pemimpin di sektor publik. Hal ini penting untuk mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif dan adaptif untuk dapat mengatasi tantangan yang timbul dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Visualisasi *VOS Viewer* untuk kepemimpinan politik (*political leadership*) mengungkapkan beberapa wawasan utama tentang hubungan dan koneksi tematik dalam literatur tentang kepemimpinan politik, yang dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini. Gaya kepemimpinan (*leadership style*) merupakan simpul utama dalam visualisasi, yang menunjukkan adanya peran dan pengaruh yang besar dalam konteks kepemimpinan politik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang berbeda merupakan topik diskusi dan analisis yang penting dalam literatur.

Pada visualisasi yang ditunjukkan pada Gambar 4, ditemukan hubungan yang signifikan antara *political leadership* dengan *observation*. Hubungan ini menunjukkan bahwa dalam literatur, pemantauan dan evaluasi merupakan aspek penting dari kepemimpinan politik. Peran observasi dalam kepemimpinan politik mengacu pada kegiatan pemantauan dan evaluasi kinerja pemimpin serta organisasi yang dipimpin. Pemimpin politik harus terus-menerus mengamati dan menilai efektivitas kebijakan dan keputusan yang diambil. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan politik dan kebijakan publik tercapai dengan cara yang efisien dan efektif. Dalam literatur, banyak dibahas bagaimana pemimpin politik menggunakan berbagai alat dan metode untuk mengamati dan mengukur kinerja mereka sendiri serta kinerja tim atau lembaga yang mereka pimpin. Observasi juga mencakup pengumpulan umpan balik dari berbagai sumber, termasuk masyarakat, rekan kerja, dan data statistik. Dengan mengamati respons dan hasil dari kebijakan yang diterapkan, pemimpin politik dapat menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang aktual, yang memungkinkan pemimpin untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan agar kebijakan mereka tetap relevan dan efektif. Observasi mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam kepemimpinan politik, dengan adanya pengamatan yang terus-menerus, tindakan dan keputusan pemimpin dapat dipantau dan dievaluasi oleh publik dan pemangku kepentingan lainnya, yang merupakan hal penting untuk membangun kepercayaan dan legitimasi serta memastikan bahwa pemimpin bertanggung jawab atas tindakannya (Helms, 2005; Samsu et al., 2022; Sapkota, 2024; Syukur et al., 2023). Secara keseluruhan, hubungan antara *political leadership* dan *observation* yang ditemukan dalam hasil *VOS Viewer* menunjukkan betapa pentingnya pemantauan dan evaluasi dalam kepemimpinan politik yang merupakan penegasan bahwa pemimpin politik yang efektif adalah pemimpin yang mempunyai kemampuan mengamati, menilai, dan menyesuaikan tindakannya berdasarkan data dan umpan balik yang diterima.



Gambar 4. Pemetaan Literatur untuk *Political Leadership*

Pada hasil VOS Viewer pada Gambar 4 di atas juga ditemukan adanya hubungan yang kuat antara *political leadership* (kepemimpinan politik) dengan *empowerment* (pemberdayaan). Hubungan ini menunjukkan bahwa di dalam literatur yang diperoleh, konsep pemberdayaan menjadi aspek penting dalam konteks kepemimpinan politik. *Empowerment* merujuk pada proses di mana pemimpin politik memberikan wewenang, sumber daya, dan kepercayaan kepada individu atau kelompok untuk mengambil inisiatif dan membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan masyarakat. Pemimpin politik yang efektif seringkali berupaya memberdayakan pengikutnya untuk meningkatkan partisipasi aktif dan tanggung jawab dalam proses pemerintahan dan pengambilan keputusan. Pemberdayaan (*empowerment*) juga dapat meningkatkan efektivitas kebijakan dan implementasinya. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan, pemimpin politik dapat memastikan bahwa kebijakan yang dibuat lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Literasi menunjukkan bahwa pemimpin politik yang memberdayakan tim akan dapat mengurangi hambatan birokrasi dan meningkatkan efisiensi dalam implementasi kebijakan (Deininger et al., 2020; Kovaleva et al., 2022; Lu et al., 2023; Zachara, 2020).

Hubungan antara *political leadership* (kepemimpinan politik) dengan *regard* (penghargaan) yang ditemukan dalam hasil VOS Viewer pada Gambar 4 menunjukkan pentingnya aspek penghargaan dalam konteks kepemimpinan politik. *Regard* dalam hal kepemimpinan politik dapat diartikan sebagai pengakuan dan penghargaan terhadap kualitas dan tindakan seorang pemimpin. Literatur menunjukkan bahwa pemimpin politik yang efektif menerima penghargaan dan pengakuan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, rekan kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Penghargaan ini bisa dalam bentuk pujian publik, penghargaan formal, atau pengakuan media, yang semuanya dapat meningkatkan reputasi dan legitimasi pemimpin tersebut (Bjørnå, 2021; Lionardo et al., 2019; Van Vugt & von Rueden, 2020).

KESIMPULAN

Studi ini menyoroti pentingnya strategi adaptif dalam kepemimpinan sektor publik untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh generasi baru. Generasi ini memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi pendekatan terhadap kepemimpinan dan kerja, termasuk keterampilan teknologi yang tinggi dan preferensi untuk keseimbangan kerja-kehidupan yang lebih baik. Studi ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan alat bantu *Publish or Perish* (PoP) dan *VOS Viewer* untuk melakukan identifikasi dan analisis literatur yang relevan. Hasil visualisasi *VOS Viewer* menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan (*leadership style*) merupakan topik sentral dalam literatur kepemimpinan, dengan hubungan yang kuat dengan konsep kepemimpinan baru (*new leadership*), hubungan antar individu (*relationship*), dan perubahan organisasi (*organization change*). Temuan utama dari analisis literatur ini mencakup beberapa hal yaitu:

1. Kepemimpinan baru (*new leadership*) menunjukkan relevansi yang tinggi dengan konsep lain seperti hubungan antar individu dan gaya kepemimpinan, yang menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang interaksi pemimpin dengan orang lain dan kemampuan untuk menginspirasi perubahan positif dalam organisasi.
2. Hubungan gaya kepemimpinan dengan kepemimpinan baru menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan di sektor publik ditentukan oleh gaya kepemimpinan, dan ditentukan juga oleh kemampuan pemimpin untuk mengelola dan memfasilitasi perubahan dalam organisasi.
3. Peran teknologi dalam kepemimpinan baru dengan kecerdasan buatan menunjukkan arah baru dalam penelitian kepemimpinan, membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan melalui integrasi teknologi.
4. Terdapat hubungan penting antara kepemimpinan politik (*political leadership*) dengan observasi dan pemberdayaan (*empowerment*), yang menyoroti pentingnya pemantauan, evaluasi, dan pemberdayaan dalam konteks kepemimpinan politik.

Berdasarkan kajian ini, beberapa saran atau rekomendasi dapat disampaikan yaitu:

1. Pemimpin di sektor publik perlu mengembangkan strategi yang adaptif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik generasi baru. Penggunaan teknologi, fleksibilitas dalam jadwal kerja, dan program pelatihan yang relevan sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan dan produktivitas karyawan generasi baru
2. Investasi dalam program pelatihan kepemimpinan yang terstruktur dan berkelanjutan sangat penting untuk membekali pemimpin generasi baru dengan keterampilan yang dibutuhkan. Program ini harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik generasi baru, dengan fokus pada inovasi dan perubahan

3. Pemimpin di sektor publik harus mengembangkan keterampilan dalam manajemen perubahan dan komunikasi untuk mengatasi tantangan yang timbul dari struktur birokrasi yang kaku dan resistensi terhadap perubahan. Pelatihan khusus dalam manajemen perubahan dan komunikasi dapat membantu mengatasi hambatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tagunu, A. K. N. I., & Salahudin, S. (2023). The Phenomenon Of Labor Exploitation: A Systematic Literature Review. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 12(1). <https://doi.org/10.15408/empati.v12i1.29514>
- Al Khajeh, E. H. (2018). Impact of leadership styles on organizational performance. *Journal of Human Resources Management Research*, 2018, 1–10.
- Anisa, F. V., & Frinaldi, A. (2023). Analisis Penerapan Budaya Kaizen Pada Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(4).
- Anker, M. S., Hadzibegovic, S., Lena, A., & Haverkamp, W. (2019). The difference in referencing in Web of Science, Scopus, and Google Scholar. *ESC Heart Failure*, 6(6). <https://doi.org/10.1002/ehf2.12583>
- Astuty, W., Habibie, A., Pasaribu, F., & ... (2022). Participation as antecedent of managerial performance: exploring the moderating role of organizational commitment, leadership style, environmental uncertainty and *Management*.
- Ayres, S., Bevir, M., & Orr, K. (2021). Editorial A new research agenda for decentering public leadership. *International Journal of Public Leadership*, 17(3). <https://doi.org/10.1108/IJPL-08-2021-114>
- Azzahrawaani, Z., Riche Cynthia Johan, & Ardiansah. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Literasi Pada Lansia dengan Menggunakan VOSviewer. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 44(2). <https://doi.org/10.55981/baca.2023.1679>
- Bernerth, J. B., Cole, M. S., Taylor, E. C., & Walker, H. J. (2018). Control Variables in Leadership Research: A Qualitative and Quantitative Review. *Journal of Management*, 44(1). <https://doi.org/10.1177/0149206317690586>
- Bjørnå, H. (2021). Reputational assets for local political leadership. *Heliyon*, 7(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07800>
- Boar, A., Bastida, R., & Marimon, F. (2020). A systematic literature review. Relationships between the sharing economy, sustainability and sustainable development goals. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 12, Issue 17). <https://doi.org/10.3390/SU12176744>
- Carrera-Rivera, A., Ochoa, W., Larrinaga, F., & Lasa, G. (2022). How-to conduct a systematic literature review: A quick guide for computer science research. *MethodsX*, 9. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101895>
- Certo, S. C., & Certo, S. T. (2016). *Modern Management - Concepts and Skills*. In Pearson Education, Inc., Publishing as Prentice Hall, One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey.
- Chopra, A., & Bhilare, P. (2020). Future of Work: An Empirical Study to Understand Expectations of the Millennials from Organizations. *Business Perspectives and Research*, 8(2). <https://doi.org/10.1177/2278533719887457>

- Coers, N., Widner, T., Williams, K. P., & Cardani-Trollinger, C. (2023). Using the Sustainable Development Goals in undergraduate leadership programs. *New Directions for Student Leadership*, 2023(179). <https://doi.org/10.1002/yd.20567>
- Conceição, S., & Altman, B. a. (2011). Training and Development Process and Organizational Culture Change. *Organizational Development Journal*, 29(1).
- Deininger, K., Nagarajan, H. K., & Singh, S. K. (2020). Women's political leadership and economic empowerment: Evidence from public works in India. *Journal of Comparative Economics*, 48(2). <https://doi.org/10.1016/j.jce.2019.12.003>
- Destiana, R. (2023). Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1). <https://doi.org/10.14710/dialogue.v5i1.15762>
- Dinh, J. E., Lord, R. G., Gardner, W. L., Meuser, J. D., Liden, R. C., & Hu, J. (2014). Leadership theory and research in the new millennium: Current theoretical trends and changing perspectives. In *Leadership Quarterly* (Vol. 25, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2013.11.005>
- Doo, F. X., Kulkarni, P., Siegel, E. L., Toland, M., Yi, P. H., Carlos, R. C., & Parekh, V. S. (2024). Economic and Environmental Costs of Cloud Technologies for Medical Imaging and Radiology Artificial Intelligence. *Journal of the American College of Radiology*, 21(2). <https://doi.org/10.1016/j.jacr.2023.11.011>
- Evans, L. (2022). Is leadership a myth? A 'new wave' critical leadership-focused research agenda for recontouring the landscape of educational leadership. *Educational Management Administration and Leadership*, 50(3). <https://doi.org/10.1177/17411432211066274>
- Fahrudin, T. M. (2023). Bibliometric Analysis and Literature Review of Big Data Research Fields using Publish or Perish and VOSviewer. *Proisrm*.
- Ferreira, V. B., Amestoy, S. C., da Silva, G. T. R., Trindade, L. de L., dos Santos, I. A. R., & Varanda, P. A. G. (2020). Transformational leadership in nursing practice: challenges and strategies. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(6). <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2019-0364>
- Flew, T. (2023). Mediated Trust and Artificial Intelligence. *Emerging Media*, 1(1). <https://doi.org/10.1177/27523543231188793>
- Franken, E., Plimmer, G., & Malinen, S. (2020). Paradoxical leadership in public sector organisations: Its role in fostering employee resilience. *Australian Journal of Public Administration*, 79(1). <https://doi.org/10.1111/1467-8500.12396>
- Fries, A., Kammerlander, N., & Leitterstorf, M. (2021). Leadership Styles and Leadership Behaviors in Family Firms: A Systematic Literature Review. *Journal of Family Business Strategy*, 12(1). <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2020.100374>
- Gaur, D., Gupta, K., & Pal, A. (2024). Transformational women leadership: a road to sustainable development goal of women empowerment. *Journal of Global Responsibility*, 15(2). <https://doi.org/10.1108/JGR-04-2023-0053>
- Grøn, C. H., Bro, L. L., & Andersen, L. B. (2020). Public managers' leadership identity: concept, causes, and consequences. *Public Management Review*, 22(11). <https://doi.org/10.1080/14719037.2019.1645875>
- Handrianto, C., Uçar, A. S., Saputra, E., Nengsih, Y. K., Kenedi, A. K., & Rahman, M. A. (2021). Competences of Adult Learning Facilitators in Community Service Learning: A Review of Literatures. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2). <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v9i2.493>

- Hayati, P. N., Putriana, L., & Salim, F. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Desain Pekerjaan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Dimoderasi Oleh Teknologi Pada Generasi Milenial Di Industri Pendidikan. *Jurnal Ecoment Global*, 6(2). <https://doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1530>
- Hayati, R. (2022). Pengertian Penelitian Studi Literatur, Ciri, Metode, dan Contohnya. *PenelitianIlmiah*.
- Helms, L. (2005). The presidentialisation of political leadership: British notions and German observations. In *Political Quarterly* (Vol. 76, Issue 3). <https://doi.org/10.1111/j.1467-923X.2005.00702.x>
- Jam, F. A., Sing, S. K. G., & Ng, B. K. (2016). Effects of uncertainty avoidance on leadership styles in Malaysian culture. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(10).
- Jelaca, M. S., Milicevic, N., Bjekic, R., & Petrov, V. (2020). The effects of environment uncertainty and leadership styles on organisational innovativeness. *Engineering Economics*, 31(4). <https://doi.org/10.5755/j01.ee.31.4.20948>
- Kalhor, G., Asadi Sarijalou, A., Sharifi Sadr, N., & Bahrak, B. (2022). A new insight to the analysis of co-authorship in Google Scholar. *Applied Network Science*, 7(1). <https://doi.org/10.1007/s41109-022-00460-4>
- Karimi Takalo, S., Sayyadi Tooranloo, H., & Shahabaldini parizi, Z. (2021). Green innovation: A systematic literature review. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 279). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122474>
- Khan, A. (2021). Optimalisasi Pelayanan Publik Bagi Pemimpin di Era Digitalisasi di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2). <https://doi.org/10.31849/niara.v14i2.6246>
- Khilyatin Dan Ali Hapzi Ikhsani. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir, Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Pt. Alun Alun Indonesia Kreasi. In *Jurnal SWOT: Vol. VII* (Issue 3).
- Kovaleva, M., Leal Filho, W., Borgemeister, C., & Kalungu, J. W. (2022). Understanding Needs and Potentials for Gender-Balanced Empowerment and Leadership in Climate Change Adaptation and Mitigation in Africa. *Sustainability (Switzerland)*, 14(15). <https://doi.org/10.3390/su14159410>
- Kraus, S., Mahto, R. V., & Walsh, S. T. (2023). The importance of literature reviews in small business and entrepreneurship research. In *Journal of Small Business Management* (Vol. 61, Issue 3). <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1955128>
- Kurniati, P. S., Saputra, H., & Fauzan, T. A. (2022). A Bibliometric Analysis of Chemistry Industry Research Using Vosviewer Application with Publish or Perish. *Moroccan Journal of Chemistry*, 10(3). <https://doi.org/10.48317/IMIST.PRSM/morjchem-v10i3.33061>
- Lester, J., & Kezar, A. (2017). Strategies and Challenges for Distributing Leadership in Communities of Practice. *Journal of Leadership Studies*, 10(4). <https://doi.org/10.1002/jls.21499>
- Liao, Y. (2022). Sustainable Leadership: A Literature Review and Prospects for Future Research. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1045570>
- Lionardo, A., Alfitri, A., Awang, M. M., Ahmad, A. R., & Khairuddin, K. F. (2019). Political concern and idealism as mediators for determining political leadership styles. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(10).

- Lu, J., Guo, Z., Usman, M., Qu, J., & Fareed, Z. (2023). Conquering precarious work through inclusive leadership: Important roles of structural empowerment and leader political skill. *Human Relations*. <https://doi.org/10.1177/00187267231186929>
- Maheshwari, S., & Vohra, V. (2018). Role of training and development practices in implementing change. *International Journal of Learning and Change*, 10(2). <https://doi.org/10.1504/IJLC.2018.090911>
- Mahmoud, A. B., Reisel, W. D., Grigoriou, N., Fuxman, L., & Mohr, I. (2020). The reincarnation of work motivation: Millennials vs older generations. *International Sociology*, 35(4). <https://doi.org/10.1177/0268580920912970>
- Martín-Martín, A., Thelwall, M., Orduna-Malea, E., & Delgado López-Cózar, E. (2021). Google Scholar, Microsoft Academic, Scopus, Dimensions, Web of Science, and OpenCitations' COCI: a multidisciplinary comparison of coverage via citations. *Scientometrics*, 126(1). <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03690-4>
- Melfianora. (2019). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*. Open Science Framework.
- Mostafa, A. M. S., & Abed El-Motalib, E. A. (2020). Ethical Leadership, Work Meaningfulness, and Work Engagement in the Public Sector. *Review of Public Personnel Administration*, 40(1). <https://doi.org/10.1177/0734371X18790628>
- Musrifathul, S., Wijayanti, P. S., & Herawati, T. R. (2023). Kemampuan Literasi Digital Matematis: Analisis Literatur Menggunakan Pendekatan Bibliometri dengan Vos Viewer. *Notasi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3).
- Odugbesan, J. A., Aghazadeh, S., Al Qaralleh, R. E., & Sogeke, O. S. (2023). Green talent management and employees' innovative work behavior: the roles of artificial intelligence and transformational leadership. *Journal of Knowledge Management*, 27(3). <https://doi.org/10.1108/JKM-08-2021-0601>
- Oksa, R., Saari, T., Kaakinen, M., & Oksanen, A. (2021). The motivations for and well-being implications of social media use at work among millennials and members of former generations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph18020803>
- Piwowar-Sulej, K., & Iqbal, Q. (2023). Leadership styles and sustainable performance: A systematic literature review. *Journal of Cleaner Production*, 382. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.134600>
- Priyastiwi, P. (2017). Karakteristik Dan Gaya Kepemimpinan Organisasi Sektor Publik. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(1). <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i1.227>
- Pugh, L. (2018). Training, Development and Change. In *Change Management in Information Services*. <https://doi.org/10.4324/9781315198507-8>
- Quaquebeke, N. Van, & Gerpott, F. H. (2023). The Now, New, and Next of Digital Leadership: How Artificial Intelligence (AI) Will Take Over and Change Leadership as We Know It. In *Journal of Leadership and Organizational Studies* (Vol. 30, Issue 3). <https://doi.org/10.1177/15480518231181731>

- Reddy, K. S., Mathur, M. R., Negi, S., & Krishna, B. (2017). Redefining public health leadership in the sustainable development goal era. *Health Policy and Planning*, 32(5). <https://doi.org/10.1093/heapol/czx006>
- Sadabadi, A. A., & Mirzamani, A. (2023). The sustainable development goals and leadership in public sector: a case study of social innovation in the disability sector of Iran. *Innovation: The European Journal of Social Science Research*, 36(2). <https://doi.org/10.1080/13511610.2021.1964346>
- Safaruddin, S., Ibrahim, M. A., Rusdi, M., & Hasniati, H. (2023). Unlocking Potential: The Role of Transformational Leadership in Achieving Sustainable Development Goals at the Village Level in Gowa Regency. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(5). <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i5.4835>
- Salmaa. (2023). Studi literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya. Deepublish WebPage.
- Samsu, S., Rusmini, R., Kustati, M., Ritonga, M., Novia Maulana, A., & Zulmuqim, Z. (2022). Tumenggung leadership and educational model in leading indigenous people: Suku Anak Dalam portrait. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2123634>
- Sapkota, M. (2024). Political Leadership of Women in Nepal: A Critical Observation from the Local Elections 2022. *Journal of Political Science*. <https://doi.org/10.3126/jps.v24i1.62850>
- Saputro, H. N. (2023). Inovasi Pelayanan pada Organisasi Publik. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 26(1). <https://doi.org/10.31845/jwk.v26i1.823>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2020). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research*. In Cham: Springer International Publishing. (Issue July).
- Sartori, R., Costantini, A., Ceschi, A., & Tommasi, F. (2018). How do you manage change in organizations? Training, development, innovation, and their relationships. *Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00313>
- Saxena, A. (2021). Challenges and success strategies for dyad leadership model in healthcare. *Healthcare Management Forum*, 34(3). <https://doi.org/10.1177/0840470420961522>
- Schreyer, F., Luderer, G., Rodrigues, R., Pietzcker, R. C., Baumstark, L., Sugiyama, M., Brecha, R. J., & Ueckerdt, F. (2020). Common but differentiated leadership: Strategies and challenges for carbon neutrality by 2050 across industrialized economies. *Environmental Research Letters*, 15(11). <https://doi.org/10.1088/1748-9326/abb852>
- Schwarz, G., Eva, N., & Newman, A. (2020). Can Public Leadership Increase Public Service Motivation and Job Performance? *Public Administration Review*, 80(4). <https://doi.org/10.1111/puar.13182>
- Sejera, S. G., & Bocarnea, M. (2022). The Nature of Leadership in Artificial Intelligence Environments: Reconceptualizing Human and Machine Collaboration. *Review of International Comparative Management / Revista de Management Comparat International*, 23(2).
- Sellfia, N. R., Dayat, U., & Aryani, L. (2022). Inovasi pelayanan publik berbasis e-government dalam aplikasi sampurasun Purwakarta. *KINERJA*, 18(4). <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.10363>
- Shi, L., & Moser, S. (2021). Transformative climate adaptation in the United States: Trends and prospects. In *Science* (Vol. 372, Issue 6549). <https://doi.org/10.1126/science.abc8054>
- Sukmawan, I., Dewi, I. N., & ... (2023). Analisis Pilihan Karir Dan Orientasi Karir Generasi Milenial Dalam Kepuasan Kerja. *Journal Economic ...*, 1(4).

- Suparman, R. C. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Adaptif, Strategi Inovasi (Go Digital) Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Asn Direktorat “X” Di Jurnal MPA.
- Syukur, I. B., Wibisono, C., Rumengan, A. E., & Indrayani, I. (2023). The Relationship of Leadership Style, Spiritual Motivation and Compensation on Employee Performance: Mediating Role of Employee Loyalty. *International Journal of Advances in Social Sciences and Humanities*, 2(1). <https://doi.org/10.56225/ijassh.v2i1.156>
- Tanaamah, A. R., Wijaya, A. F., & ... (2021). Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Sektor Publik: Penyelarasan Teknologi Informasi Dengan Visi Kepemimpinan. In ... *Informasi dan Ilmu*
- Tokilov, D. U. (2019). Effect of budgetary participation in managerial performance with environmental uncertainty, leadership style, and budgetary adequacy as a moderating variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n6.752>
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital Digital Transformation : Role of Digital Leadership. *Jurnal EMBA*, 10(2).
- Usman, M. A. F. (2022). Studi Eksploratori Gagasan Kepemimpinan Sektor Publik dari Sudut Pandang Pegawai Negeri Sipil (PNS) Indonesia. *Jurnal Aparatur*, 6(2). <https://doi.org/10.52596/ja.v6i2.166>
- Van Der Hoek, M., Groeneveld, S., & Beerkens, M. (2021). Leadership Behavior Repertoire: An Exploratory Study of the Concept and Its Potential for Understanding Leadership in Public Organizations. *Perspectives on Public Management and Governance*, 4(4). <https://doi.org/10.1093/ppmgov/gvab022>
- Van Vugt, M., & von Rueden, C. R. (2020). From genes to minds to cultures: Evolutionary approaches to leadership. *Leadership Quarterly*, 31(2). <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2020.101404>
- von Struensee, S. (2021). Artificial Intelligence and Corporate Social Responsibility: Employees' Key Role in Driving Responsible Artificial Intelligence at Big Tech. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3873097>
- Wardhana, A. W. P., Salim, T. A., & Sugihartati, R. (2023). Analisis bibliometrik tren publikasi topik penelitian preservasi audiovisual pada database Scopus tahun 2018 – 2023 menggunakan VOSviewer. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5(2). <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i2.9495>
- Wart, M. Van. (2003). Public-Sector Leadership Theory: An Assessment. In *Public Administration Review* (Vol. 63, Issue 2). <https://doi.org/10.1111/1540-6210.00281>
- Yuniningsih, T. (2022). Analisis Teoritis Gaya Kepemimpinan Transformasional, Digital Dan Milenial Berbasis Keberlanjutan Organisasi Di Era Vuca (Sebuah Studi Literatur). In *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Administrasi Publik FISIP UNSOED: “Kepemimpinan Transformasional Pada Era Volatility, Uncertainty, Complexity And Ambiguity (VUCA)”* (Issue 3).
- Zachara, M. (2020). The Millennial generation in the context of political power: A leadership gap? *Leadership*, 16(2). <https://doi.org/10.1177/1742715019885704>
- Zhu, J., Song, L. J., Zhu, L., & Johnson, R. E. (2019). Visualizing the landscape and evolution of leadership research. *Leadership Quarterly*, 30(2). <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2018.06.003>